

## ABSTRAK

### **Amrina, 2014: Peningkatan Hasil Belajar Luas Trapesium dan Layang-layang dengan Pendekatan *Contextstual Teaching and Learning* (CTL) Pada Siswa Kelas V SDN 19 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat**

Penelitian ini berawal dari kenyataan di SDN 19 Lembah Melintang bahwa pembelajaran luas trapesium dan layang-layang lebih berpusat kepada guru. Dalam pembelajaran guru hanya membuat gambar trapesium dan layang-layang di papan tulis yang berakibat kepada hasil belajar luas trapesium dan layang-layang siswa masih rendah, untuk itu peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar luas trapezium dan layang-layang dengan pendekatan CTL di Kelas V SDN 19 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif, jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus meliputi 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian ini berupa informasi tentang proses dan data hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan dan tes. Subjek penelitian adalah peneliti (praktisi) dan siswa kelas kelas V SDN 19 yang berjumlah 25 orang.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan. Peningkatan dapat diketahui dari: a) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I nilai persentasenya adalah 71%, (baik) meningkat menjadi 85,5% (sangat baik) pada siklus II. b) Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan CTL untuk aspek guru pada siklus I 66,06% (cukup) meningkat menjadi 82,28% (sangat baik) pada siklus II.c) Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan CTL aspek siswa pada siklus I 69,63% (cukup) meningkat menjadi 86% (sangat baik) pada siklus II. d) Hasil belajar siswa pada siklus I dari ketiga aspek penilaian adalah 65,75 meningkat menjadi 78,48 pada siklus II. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendekatan CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran luas trapezium dan layang-layang di kelas V SDN 19 Lembah Melintang.